

## **BAB I**

### **Pendahuluan**

#### **A. Latar Belakang**

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV-2), COVID-19 pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Hubei, China dan menyebar secara global sehingga mengakibatkan pandemi Corona Virus (Lu et al., 2020). Di Indonesia data kasus COVID-19 tanggal 4 Oktober 2021 mencapai 4.220.206 kasus positif sedangkan kasus kesembuhan mencapai 4.046.891 kasus dan kematian 142.261 kasus (Kemenkes RI, 2021). Tanda-tanda dan gejala fisik COVID-19 yang sering terjadi yaitu demam, batuk, kesulitan bernafas dengan hasil rontgen pneumonia luas pada kedua paru (Zendrato et al., 2020).

COVID-19 dapat menyerang seluruh kelompok usia dan terutama kelompok rentan. Gejala COVID-19 lebih parah pada orang di atas usia 65 tahun dan pada mereka yang memiliki kondisi medis seperti tekanan darah tinggi, diabetes, kanker, penyakit jantung, dan penyakit paru-paru mungkin dapat terinfeksi COVID-19 dan mengalami kondisi yang lebih serius (WHO, 2020). Meskipun COVID-19 dapat menyerang hampir semua orang, masyarakat di atas 50 tahun lebih berisiko. Seorang wanita hamil lebih rentan terhadap banyak virus, termasuk COVID- karena pada wanita hamil mengalami perubahan fisiologis dan sistem imunitas. Kondisi tersebut membuat wanita hamil rentan mengalami infeksi. Kondisi kehamilan mengalami perubahan seiring dengan perubahan sistem kardiopulmoner dengan membesarnya diafragma, menurunkan kapasitas total pada paru-paru dapat menyebabkan gagal nafas pada wanita hamil (Rohmah, 2020).

COVID-19 bukan saja mempengaruhi secara fisik namun juga sangat berpengaruh terhadap kondisi psikologis ibu hamil. Aspek psikologis seperti pikiran, perasaan dan perilaku yang sering dipertimbangkan dalam menilai kesehatan mental. Masa kehamilan merupakan masa yang sangat rentan terhadap kondisi psikologis yang dapat berpotensi memberikan konsekuensi negatif terhadap wanita hamil dan bayinya. Wanita hamil dilaporkan mengalami gejala kecemasan dan depresi yang lebih tinggi selama wabah COVID-19 (Masjoudi et al., 2020). Ibu hamil dapat mengalami kecemasan dan ketakutan karena takut bayi mereka akan tertular. Ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 dapat menyebabkan masalah psikologis yang cukup hebat sehingga memiliki konsekuensi serius terhadap kesehatan mentalnya yang dapat mempengaruhi kesejahteraan ibu dan bayinya (Dotters-Katz & Hughes, 2020). Menurut penelitian ibu hamil selama pandemi memiliki

kekhawatiran yang berlebih pada kehamilan, janin, dan kelahiran. Wanita hamil selama masa pandemi dapat mengalami kesulitan memanfaatkan pelayanan kesehatan karena takut tertular COVID-19, mereka takut keluar rumah sehingga pemeriksaan kehamilan mereka terabaikan (Karavadra et al., 2021). Masalah mental yang tidak dapat dicegah selama kehamilan sering kali menyebabkan trauma kehamilan dan depresi pascapersalinan (Corbett et al., 2020).

Menurut Nurriska (2021) pemeriksaan kehamilan pada fasilitas pelayanan kesehatan merupakan kebutuhan bagi setiap ibu hamil. Ibu hamil perlu melakukan pemeriksaan minimal empat kali yaitu, trimester I sebanyak satu kali pemeriksaan, trimester II sebanyak satu kali, dan trimester III sebanyak dua kali. Ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan secara periodik akan berdampak pada risiko kesehatan, seperti anemia, keguguran, preeklamsia, bayi lahir prematur, dan kematian. Pandemi COVID-19 menyebabkan beberapa pelayanan kesehatan harus melakukan penyesuaian operasional pelayanan bahkan hingga menghentikan sementara pelayanan kesehatan ibu hamil dikarenakan ibu hamil merupakan golongan yang rentan tertular virus COVID-19 sehingga dampak pada ibu hamil yaitu risiko tidak lengkapnya pemeriksaan kehamilan. Standard Operational Procedure (SOP) pada protokol kesehatan selama pandemi merupakan aspek yang harus disiapkan oleh fasilitas kesehatan. Oleh karena itu, kementerian kesehatan mengeluarkan pedoman bagi ibu hamil, ibu melahirkan, dan bayi baru lahir sebagai panduan dalam melakukan pelayanan kesehatan di masa pandemi. Fungsi dari pelayanan kesehatan pada fasilitas kesehatan terutama di Puskesmas perlu diefektifkan agar tidak terjadi penumpukan di Rumah Sakit. Fasilitas yang perlu dikembangkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan adalah pelayanan kesehatan bagi ibu hamil secara online, sehingga risiko penularan virus pada petugas kesehatan dan ibu hamil menjadi rendah dan memudahkan ibu hamil untuk berkonsultasi mengenai kehamilannya tanpa datang langsung ke pelayanan kesehatan.

Pentingnya dilakukan penelitian ini adalah untuk menggali pengalaman ibu hamil dikonfirmasi positif COVID-19. Penelitian ini akan menyediakan informasi yang tentang bagaimana karakteristik fisik dan psikologis ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 dan mengidentifikasi kebutuhan ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19, memberikan informasi pada praktik pelayanan kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas dan kebijakan pelayanan kesehatan pada Ibu dan Anak yang relevan. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif karena masih jarang sekali ditemukan penelitian dengan

judul pengalaman ibu hamil dikonfirmasi positif COVID-19 pendekatan kuantitatif deskriptif.

Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Surakarta data dari Januari - Desember 2021 ibu hamil yang positif terkonfirmasi COVID-19 se-Surakarta sebanyak 22 orang dengan data paling banyak terdapat di Puskesmas Gombo. Data yang didapatkan setelah melakukan studi pendahuluan pada bulan Januari 2022 di Puskesmas Gombo sebanyak 18 orang.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manifestasi Fisik Dan Psikologis Ibu Hamil Terkonfirmasi Positif Covid-19: A Study Kuantitatif Deskriptive” dalam rangka menempuh mata kuliah skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi pada jurusan S1 Keperawatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun masalah yang dikaji dalam penelitian ini dirumuskan ke dalam pertanyaan berikut “Bagaimana manifestasi fisik, psikologis dan kebutuhan ibu hamil yang dinyatakan positif COVID- 19?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan umum

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini yaitu menggali manifestasi fisik dan psikologis ibu hamil yang dinyatakan positif COVID-19.

### 2. Tujuan khusus

- a. Mendiskripsikan karakteristik ibu hamil yang dikonfirmasi positif COVID-19
- b. Mendiskripsikan gejala fisik yang dirasakan ibu hamil dikonfirmasi positif COVID-19
- c. Mendiskripsikan respon psikologis ibu hamil yang dikonfirmasi COVID-19
- d. Mendiskripsikan kebutuhan ibu hamil yang dikonfirmasi positif COVID-19 pada masa pandemi yang berkaitan dengan layanan kesehatan di Puskesmas

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi baru mengenai pengalaman wanita hamil dikonfirmasi positif COVID-19, kemudian mendiskripsikan karakteristik serta

gejala fisik wanita hamil dikonfirmasi positif COVID-19, mengidentifikasi respon fisik wanita hamil dikonfirmasi COVID-19.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Dunia Pendidikan

Hasil dari penelitian ini dapat menyediakan evidence based mengenai pengalaman wanita hamil dikonfirmasi positif COVID-19, khususnya pengetahuan mengenai respon fisik dan psikologis wanita hamil dikonfirmasi COVID-19 dan mengidentifikasi kebutuhan wanita hamil yang dikonfirmasi positif COVID-19 agar dapat mengembangkan asuhan keperawatan yang sesuai.

### b. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi kebutuhan ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19, memberikan informasi pada praktik pelayanan kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas dan kebijakan pelayanan kesehatan Ibu dan Anak yang relevan.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1  
Keaslian penelitian

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Silvia Risky, Cesa, Herlin, Luluk (2021) Aspek biopsikososial ibu hamil melahirkan dan nifas terkonfirmasi COVID: rapid review	2 variabel yaitu aspek biopsikososial ibu hamil-melahirkan dan ibu nifas	Metode penelitian menggunakan tinjau cepat atau rapid review
2	Corona Virus Disease (COVID-19) pada wanita hamil: sebuah tinjau literature	2 variabel COVID-19 pada wanita hamil dan bayi	Metode penelitian <i>literature review</i>